

ORIGINAL ARTICLE

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Kerupuk Ikan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan

Analysis of Influence Factors for Fish Crackers Price during Covid-19 Pandemic in Tabanio Village, Takisung District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan

Elmiwia Rani Baturante*, Emmy Lilimantik, Suprianto

Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat

***Informasi Artikel**

Received: 31 Maret 2021

Accepted: 10 April 2021

***Corresponding Author**

Elmiwia Rani Baturante,
Fakultas perikanan dan kelautan
universitas lambung mangkurat.
Email:
Elmiwia.rani@ulm.ac.id

How to cite:

Baturante, E. R., Lilimantik, E. & Suprianto, 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Kerupuk Ikan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. *Siganus: Journal of Fisheries and Marine Science*, 2(2), pp. 142-146.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual kerupuk ikan pada masa pandemic COVID-19 di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari Mei sampai Juni 2020 di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan selatan. Penentuan lokasi pengambilan data responden ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* sehingga diperoleh 12 orang pengolah kerupuk ikan yang ada di Desa Tabanio sebagai sampel penelitian. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda, diperoleh hasil penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel jumlah produksi, jumlah pengecer, biaya produksi, dan jumlah tenaga kerja terhadap variabel harga jual rata-rata kerupuk ikan di Desa Tabanio. Hasil analisis menjelaskan bahwa dari 4 variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh terhadap harga jual rata-rata kerupuk ikan di Desa Tabanio dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,67 atau 67% pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan (α) 0,05.

Kata Kunci: Kerupuk ikan, Harga jual, Pandemi Covid-19, Pengaruh variabel

ABSTRACT

The present study aimed to determine the influences factors of fish crackers price during the COVID-19 pandemic in Tabanio Village, Takisung District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. Purposive and snowball sampling were applied for data collection. A total of 12 fish krupuk Industry were used as research samples. The primary and secondary data were used in this study. Based on Multiple Linear Regression analysis that the effect of total cost production, number of workers on the average selling price of fish krupuk. The results of the analysis suggested that the 4 independent variables, simultaneously had a significant effect on the average selling price with a regression coefficient value of 0.67 or 67% at the 95% confidence level or a significant level (α) 0.05.

Keywords: Fish crackers, selling price, Covid-19 pandemic, Variable influence

Pendahuluan

Kabupaten Tanah Laut merupakan kabupaten yang terletak paling selatan dari Propinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Pelaihari. Secara geografis, Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114° 30' 22" – 115° 10' 30" BT dan 3° 30' 3" – 4° 10' 30" LS, dengan luas wilayah 3.631,35 Km² atau selitar 9,71 persen dari total luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, dengan jumlah penduduk sebanyak 313.725 jiwa yang tersebar di 11 kecamatan yaitu Panyipatan, Kurau, Bumi Makmur, Bati-bati, Tambang Ulang, Pelaihari, Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap dan Takisung (Profil Kab. Tanah Laut, 2020)

Kecamatan Takisung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tanah Laut dengan ibukota kecamatan yang terletak di Desa Takisung. Dari segi administrasi pemerintahan, kecamatan Takisung terdiri dari 12 desa, dimana terdapat 169 RT. Jumlah terbanyak berada di Desa Tabanio yang terbagi menjadi 22 RT.

Desa Tabanio memiliki potensi perikanan yang cukup bagus khususnya di bidang pengolahan dikarenakan Desa Tabanio menjadi salah satu objek wisata yang cukup dikenal. Dengan adanya objek wisata di Desa Tabanio maka industri pengolahan di Desa ini sangat berpotensi untuk dapat berkembang. Ada beberapa industri pengolahan yang ada di Desa Takisung yaitu pengolahan amplang ikan tenggiri, pengolahan kerupuk ikan tenggiri dan udang serta pengolahan ikan kering.

Diketahui pada masa pandemi COVID-19 saat ini harga jual kerupuk ikan menurun dibandingkan sebelum masa pandemi, yang awalnya dijual dengan harga Rp 45.000 – Rp 50.000/kg sekarang berkurang dengan Kisaran harga kerupuk dari produsen berkisar Rp 40.000 – Rp 46.000/kg dengan rata-rata harga jual sebesar Rp 44.500/kg. Sehingga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi harga kerupuk ikan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual kerupuk ikan di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung Mei sampai Juni 2020 di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan selatan. Penentuan lokasi pengambilan data responden ditentukan secara sengaja atau purposive (Umar 2004), dengan pertimbangan bahwa Desa Tabanio merupakan pusat pengolahan kerupuk ikan di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminta memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel dan begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel makin lama makin banyak seperti bola salju yang menggelinding (Notoatmodjo, 2010). Sehingga diperoleh 12 orang pengolah kerupuk ikan yang ada di Desa Tabanio sebagai sampel penelitian.

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah pedagang dan pengolah kerupuk ikan, sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Pusat Statistik Kecamatan Takisung dan Kantor Desa Tabanio Kecamatan Takisung. Pengambilan data responden di lapangan dilakukan dengan menggunakan metode survey, wawancara dan metode partisipatif (Koentjaraningrat, 1983).

Analisis statistik

• Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiono, 2009). Model persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 + X_4 \dots n$$

Keterangan:

- Y = Harga jual rata-rata (Rp/kg)
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X₁ = Jumlah produksi (kg)
 X₂ = Jumlah konsumen (orang)
 X₃ = Biaya produksi (Rp)
 X₄ = Jumlah tenaga kerja (jenis)

• **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dimana koefisien determinasi bernilai 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Walpole, 2005).

• **Uji f**

Uji f bertujuan untuk melihat pengaruh yang simultan yang ditimbulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Harlan, 2018) Dengan persamaan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

H₁ : $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh)

Dengan $\alpha = 0,05$ atau 95% dimana jika :

f hitung $\geq f$ table, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak

f hitung $\leq f$ table, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Harga Kerupuk Ikan Dimasa Pandemi COVID-19

Harga jual kerupuk merupakan harga jual rata-rata yang dikeluarkan oleh pengecer untuk membeli kerupuk ikan dari produsen (pengolah) di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Provinsi Kalimantan Selatan. Dimasa-masa pandemi seperti sekarang harga jual kerupuk ikan menurun dibandingkan sebelum masa pandemi, yang awalnya dijual dengan harga 45.000 – Rp 50.000/kg sekarang berkurang dengan kisaran harga kerupuk dari produsen berkisar Rp 40.000 – Rp 46.000/kg dengan rata-rata harga jual sebesar Rp 44.500/kg. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga tersebut maka dilakukan analisis untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linear berganda. Analisa ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan (α) 0,05 dengan jumlah sampel yaitu 12 produsen pengolah kerupuk ikan. Berikut nilai variabel penelitian yang dianalisis:

Tabel 1. Nilai Variabel yang dianalisis dalam penelitian

Respon den	Harga jual rata-rata (Rp/kg)	Jumlah Produksi (kg)	Jumlah Pengecer (orang)	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	Rp40.000	5	3	Rp380.000	2
2	Rp46.000	13	15	Rp427.500	2
3	Rp46.000	21	6	Rp900.000	2
4	Rp46.000	17	5	Rp332.500	1
5	Rp46.000	5	3	Rp465.500	1
6	Rp43.000	16	4	Rp679.250	2
7	Rp43.000	26	6	Rp570.000	2
8	Rp46.000	9	3	Rp285.000	1
9	Rp46.000	9	3	Rp380.000	1
10	Rp46.000	9	5	Rp285.000	2
11	Rp43.000	9	4	Rp427.500	2
12	Rp43.000	14	2	Rp570.000	1

Total	Rp534.000	151	59	Rp5.702.250	18
Σ	Rp44.500	12,60	4,94	Rp475.188	1

Tabel 2. Nilai Multiple R, R Square dan Standard Error dari Hasil Analisa Regresi Linear Berganda.

Regression Statistics	
<i>Multiple R</i>	0,818791565
<i>R Square</i>	0,670419627
<i>Adjusted R Square</i>	0,482087985
<i>Standard Error</i>	1455,586126
<i>Observations</i>	12

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Tabel 3. Analisis Uji F

	Df	SS	MS	F	Sig F	Table F
Regression	4	30168883	7542221	3,559782	0,068778	3,48
Residual	7	14831117	2118731			
Total	11	45000000				

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R Square* atau koefisien determinan (R^2) dipergunakan sebagai kriteria untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel (X_i) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel (Y) (Kutner *et al.*, 2004). Dari hasil analisa regresi, diperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,67 artinya sebesar 67% nilai Y (harga jual rata-rata) yang dijelaskan oleh jumlah produksi (X_1), jumlah pengecer (X_2), biaya produksi (X_3), dan jumlah tenaga kerja (X_4) sedangkan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis ditentukan dengan nilai kritis (*statistic table*) melalui uji f. Nilai multiple R, R square (koefisien determinasi) dan standar error, dapat dilihat pada tabel 2.

3. Uji f

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (X_i) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) dilakukan dengan uji F (Sembiring, 2003) (Tabel 3). Dari Tabel 3 diketahui nilai F hitung 3,55 > nilai F tabel, yaitu 3,48 pada taraf kepercayaan 95% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen jumlah produksi (X_1),

jumlah pengecer (X_2), biaya produksi (X_3), dan jumlah tenaga kerja (X_4) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen Y (harga jual rata-rata).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian analisis faktor yang mempengaruhi harga jual kerupuk ikan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Tabanio adalah 67% dipengaruhi oleh 4 variabel independen (jumlah produksi, jumlah pengecer, biaya produksi, dan jumlah tenaga kerja) dan ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari 4 variabel terhadap harga jual rata-rata kerupuk ikan (F hitung 3,55 > 3,48 F tabel).

Daftar Pustaka

- Harlan, J. 2018. Analisis Regresi Linier. Gunadarma. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1983. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia
- Kotler, P dan Keller. 2007. Manajemen Pemasaran. Jilid I, Edisi Kedua belas. Jakarta: PT. Indeks
- Kutner, M.H., Nachtsheim, N.J dan Neter, J. 2004. Applied Linear Regression Models. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Notoatmojo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Profil Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020.
- Sembiring, R.K. 2003. Analisis Regresi. Edisi Kedua. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Padilah, T.N dan Adam, I.B. 2019. Analisis Regresi Linear Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. Karawang.
- Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. Profil Wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. 2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Walpole, E. R. 2005. Pengantar Statistika. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama